

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Hot Ria Situmorang

NPM : 20110022

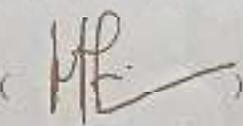
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 20 April 2024

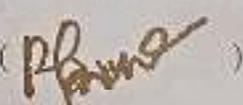
dan memperoleh nilai A

Dewan Penguji :

1. Beslina Afriani Siagian, S.Pd., M.Si. (Pembimbing I) (  )

2. Monalisa Frince S., S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II) (  )

3. Drs. Tigor Sitohang, M.Pd. (Penguji I) (  )

4. Rolan Manurung S.Pd., M.Si. (Penguji II) (  )

Mengetahui,  
Dekan FKIP,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pembelajaran bahasa Indonesia pada era digital sudah berkembang pesat dan penuh persaingan sehingga seseorang perlu dituntut untuk memiliki keterampilan terhadap penguasaan pada keterampilan berbahasa karena melalui keterampilan berbahasa seseorang mampu berkomunikasi dengan orang lain, mampu mengungkapkan ide, dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berbahasa, ada empat keterampilan yang harus dimiliki yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dilakukan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Marlani dan Prawiyogi (dalam Zalukhu et al.,2023), “Menulis menjadi proses dalam menuangkan apa yang dilihat untuk disampaikan secara tidak langsung”. Menulis merupakan salah satu aktivitas untuk menciptakan suatu tulisan atau karya dengan menggunakan bahasa kita sendiri. Dengan menulis, peserta didik akan lebih aktif, cerdas, dan bisa menguasai komponen seperti mampu memilih kata, mampu menuangkan pikiran dan perasaannya, serta mampu menghasilkan kalimat dalam paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik.

Ulfiana et al. (2023) menyampaikan, “Dengan melakukan aktivitas menulis, bisa memperluas dan mengekspresikan pemikiran, ide, emosi serta pengalaman yang dimiliki peserta didik terhadap individu lainnya”. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan menengah pertama kelas VIII adalah menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah sebuah teks nonfiksi, yang berisi tentang informasi aktual yang sesuai dengan kenyataan pada fenomena alam, sosial, serta budaya secara ilmiah. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Meladina (dalam Efriliani et al.,2019), “Melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambahkan ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui tentang sebuah topik”.

Penulisan teks eksplanasi haruslah menggunakan kalimat yang logis yang berkaitan dengan pola pikir dan menyajikan kalimat yang berupa fakta. Kalimat yang digunakan ketika menulis teks eksplanasi haruslah mempunyai struktur yang akurat. Dalam pernyataan tersebut, peserta didik harus diajak mampu membuat sebuah topik dan mengaitkannya dengan peristiwa alam maupun sosial dalam menulis teks eksplanasi.

Namun berdasarkan faktanya, sesuai dengan wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Desi Amelia Sinaga, S.Pd dalam menulis teks eksplanasi di SMP N 18 Medan Kelas VIII tidak begitu berhasil dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik

dalam menulis teks eksplanasi antara lain, (1) peserta didik masih kesulitan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan, karena minimnya kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik dibuktikan dengan nilai dalam menulis teks eksplanasi, (2) peserta didik kurang tertarik memahami pembelajaran teks eksplanasi sehingga peserta didik sulit untuk menulis teks eksplanasi dengan benar. Masalah tersebut muncul dari pemahaman yang dihadapi yaitu, keterbatasan pengetahuan, tingkat pemahaman kemampuan mengorganisir, dan kemampuan menganalisis. Dari jumlah keseluruhan siswa sesuai dengan presentasi 40% siswa dinyatakan lulus KKM dan 60% siswa dinyatakan tidak lulus KKM (3) pemilihan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Dari ketiga masalah tersebut, peneliti hanya berfokus pada masalah ketiga mengenai pemilihan media yang kreatif dan menyenangkan belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh guru.

Berdasarkan kenyataannya penyebab rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan pembelajaran saat ini harus mengikuti perkembangan digital dengan media aplikasi terbaru yang digunakan sebagai referensi yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru dan peserta didik perlu mengikuti kemajuan teknologi pada saat ini, sehingga media pembelajaran yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan. Sejalan dengan pendapat Budiyo (dalam Olivia Worang et al., 2021), "Seperti perkembangan teknologi yang turut adil dalam mengubah gaya belajar, khususnya pemanfaatan media pembelajaran".

Salah satu media terbaru yang digunakan pada digital saat ini adalah *Media Aplikasi perplexity AI* yang merupakan salah satu aplikasi teknologi berbasis ai (*artificial intelligence*) atau kecerdasan buatan. *Media Aplikasi perplexity ai* merupakan aplikasi yang didirikan pada tahun 2022 dan mulai trend pada tahun 2023. Dengan menggunakan teknologi zaman ini, para generasi muda perlu menerapkan media aplikasi berbasis digital guna meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan daya pikir, sehingga peserta didik merasa terdorong belajar dengan munculnya media aplikasi *perplexity AI*. Sejalan dengan pendapat Hasan et al (dalam Ulfiana et al., 2023), "Pada era digital seperti saat ini, guru tidak hanya menggunakan media tradisional saja, namun harus mengintegrasikan media modern yang membantu pembelajaran menjadi lebih efektif". Aplikasi *perplexity AI* dipilih karena mudah diakses di semua perangkat, cukup mendownload pada aplikasi *playstore* dan web resmi lainnya. Aplikasi *perplexity AI* dapat mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide-ide yang ingin disampaikan dalam menulis teks eksplanasi. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hasan, dkk (dalam Rahmatullah et al., 2022), "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi yaitu siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna". Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian menggunakan media aplikasi *perplexity AI* salah satu aplikasi yang cocok untuk memfasilitasi

proses pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi yang dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar yang bermanfaat, menyenangkan, sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang membahas mengenai masalah keterampilan dalam menulis teks eksplanasi dengan merumuskan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi *Perplexity* berbasis AI Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa-Siswi Kelas VIII di SMP N 18 Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Yang menjadi identifikasi dari masalah penelitian ini yaitu :

1. Peserta didik masih kesulitan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan, karena minimnya kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Pemilihan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran.
3. Peserta didik kurang tertarik memahami pembelajaran teks eksplanasi sehingga peserta didik sulit untuk menulis teks eksplanasi dengan benar

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media aplikasi *perplexity AI*.
2. Pemilihan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran.
3. Faktor yang menyebabkan kurangnya penggunaan teknologi di era digital dalam pembelajaran teks eksplanasi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan siswa kelas VIII SMP N 18 Medan dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media aplikasi *perplexsity AI* dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana keterampilan pada siswa kelas VIII SMP N 18 Medan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan media aplikasi *perplexsity AI* dalam pembelajaran ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media aplikasi *perplexsity AI* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP N 18 Medan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterampilan siswa kelas VIII SMP N 18 Medan dalam menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media aplikasi *perplexsity AI* dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui keterampilan siswa kelas VIII SMP N 18 Medan dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media aplikasi *perplexsity AI* dalam proses pembelajaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media aplikasi *perplexsity AI* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP N 18 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis, kajian ini dapat dijadikan menjadi salah satu sarana serta wawasan yang tinggi dengan menjadikan media aplikasi *perplexsity AI* sebagai media pembelajaran pada keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP N 18 Medan.

#### **2. Secara Praktis**

Secara praktis, kajian penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian, masukan dan bahan pertimbangan pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- a. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan informasi serta pemahaman bagi guru bahwa media aplikasi *perplexity AI* menjadi salah satu media yang dapat mendukung keterampilan dalam menulis teks eksplanasi.
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan dan menuangkan ide pengetahuan bahwa dengan menggunakan aplikasi *perplexity AI* dapat mengembangkan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi, sehingga tidak kesulitan ketika menulis karangan.
- c. Bagi Umum, diharapkan dapat menjadikan referensi dan untuk menambah wawasan tentang pengaruh media aplikasi *perplexity AI* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, serta rekomendasi dalam memecahkan masalah peserta didik yang kurang meminati dalam menulis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **2.1 Landasan Teori**

Yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini adalah berupa uraian untuk menjelaskan variabel dalam penelitian serta membahas teori-teori yang relevan. Terkait dengan penelitian ini, teori yang akan digunakan antara lain.

##### **2.1.1. Pengertian Menulis**

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang diperoleh dari seseorang yang harus dilalui berbagai proses seperti, banyak berlatih dalam menyelesaikan tugas dan kecakapan hidup dalam pembelajaran sehingga dapat berkembang dan memiliki alur, dan kebahasaan yang baik dalam menulis teks eksplanasi. Keterampilan menulis penting dikuasai oleh siswa-siswi, sebagaimana pendapat Nurhaeni (Safitri & Susiani, 2021) yang menyatakan, bahwa dengan menulis siswa dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan dalam berbagai aspek, seperti

daya inisiatif yang berkembang, kreativitas, tumbuh keberanian, mendorong kemauan dan kemampuan siswa-siswi untuk mengumpulkan informasi yang kemudian aspek tersebut dituangkan di atas kertas yang disebut dengan tulisan atau karangan.

Dalman (dalam Sari et al, 2021) menyatakan, bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Simaremare, 2023), “Menulis adalah menyampaikan informasi kepada orang lain (pembaca) dapat dipahami dengan benar, diperlukan keterampilan menulis yang baik” Berbeda dengan pendapat Salameto (dalam Putra et al., 2020) mengungkapkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang mengasyikan bahkan menulis biasa disebutkan sebagai kegiatan kreatif yang akan mengantarkan siswa-siswi menjadi orang yang sukses di bidang karya tulis. Sukirman. (2020) menyampaikan, “Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dalam lambang kebahasaan”. Sejalan yang dikemukakan oleh Nurhadi (dalam Panggabean, 2019) mengatakan, “Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulisan berupa rangkaian simbol-simbol bahasa atau huruf”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah diuraikan diatas bahwa keterampilan menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyampaikan berbagai ide, ungkapan isi hati, serta pikiran seseorang yang diungkapkan lewat kata-kata sehingga dapat dipahami oleh pembaca dan dapat dijadikan menjadi suatu karya yang bermakna dan bernilai.

### **2.1.2. Tujuan Menulis**

Dalam menulis pastinya memiliki banyak tujuan tertentu, yakni seseorang dapat mengungkapkan ide atau pendapat, perasaan, dengan menggunakan kalimat yang logis. Oleh karena itu sebelum menulis, seorang penulis harus menentukan tujuan penulisan terlebih dahulu. Tujuan penulisan ini akan memudahkan seorang penulis dalam mengungkapkan idenya secara kronologis. (Siagian, 2019) berpendapat bahwa ada tiga tahap menulis, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi atau penyempurnaan.

Tarigan (dalam Islamidar, 2020) berpendapat bahwa, tujuan menulis (*thewrite'sintention*) adalah tanggapan atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Berikut adalah beberapa tujuan menulis yaitu, (a) memberitahukan atau mengajar, yaitu tulisan yang bertujuan memberitahukan atau mengajarkan yang disebut wacana informasi (*informative discourse*), (b) meyakinkan atau mendesak, yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak yang disebut wacana persuasive (*persuasive discourse*), (c) menghibur atau menyenangkan, yaitu tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetika disebut tulisan literer (wacana kesusastraan atau *literary discourse*), (d) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api, yaitu tulisan yang mengungkapkan emosi dan perasaan yang kuat dan berapi-api yang disebut tuturan ekspresif (*ekspresive discourse*).

Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan menulis menurut para ahli. Semi (2003:14), menyatakan bahwa menulis memiliki lima tujuan, yaitu, (1) memberikan arahan, yaitu memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, (2) menjelaskan sesuatu,

yaitu memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui orang lain, (3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang suatu hal yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu, (4) meringkas atau merangkum, yaitu membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat, (5) meyakinkan, yaitu tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

### **2.1.3. Manfaat Menulis**

Dalam kegiatan menulis pastinya banyak memiliki manfaat karena jika seseorang terampil dalam menulis, maka seseorang akan lebih mudah mengembangkan suatu ide yang kreatif, mudah dipahami yang memberikan banyak manfaat bagi seseorang. Manfaat menulis adalah membantu siswa atau masyarakat umum untuk menuangkan karyanya dalam bentuk tulisan, sehingga dapat dibagikan dan dilihat oleh banyak orang (Amelia & Hasanudin, 2022). Menurut Horiston dalam Darmadi (1996:3-4), manfaat menulis terdiri dari enam bagian yaitu, 1) kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita, 2) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru, 3) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki, 4) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang, 5) kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus, 6) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti kemampuan dalam mengharmonikan berbagai aspek, keterampilan mengolah unsur-unsur bahasa sehingga tulisan menjadi enak dibaca.

### **2.1.2. Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisikan tentang fenomena alam atau peristiwa yang terjadi secara alamiah yang berasal dari fakta. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Priyatni & Martutik, (dalam Viadona et al., 2021), “Teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya disebut teks ekplanasi. Menurut Kokasih (2019:114), “Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi”.

“Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan lainnya bisa terjadi” Rianto (2019:97).

Maka dari hal tersebut bahwa teks eksplanasi mampu menjelaskan suatu proses peristiwa atau fenomena alam yang benar-benar terjadi sehingga dengan penjelasan tersebut dapat mudah untuk dimengerti.

Djarmika (2018) menyatakan, “Teks eksplanasi merupakan teks yang dibuat untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi. Dalam teks eksplanasi pembaca akan dapat mengetahui penjelasan gambaran tentang terjadinya sebuah proses. Teks eksplanasi akan berisi penjelasan mengenai tahap-tahap yang akan dilalui dari sebuah kejadian”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang bersifat fakta yang di dalamnya menjelaskan mengapa fenomena itu dapat terjadi baik fenomena alam, sosial seperti tsunami, banjir, dan gunung meletus.

### 2.2.2. Struktur Teks Eksplanasi

Struktur merupakan ketentuan yang berisi cara-cara dalam menyusun sesuatu berdasarkan pola urutan tertentu. Tim Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017 hlm.62) mengatakan, bahwa teks eksplanasi memiliki struktur baku yang diawali oleh indentifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan.

- a) Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), berisi penjelasan umum atau latar belakang kejadian mengenai suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi, seperti fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
- b) Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian (kronologis dan penyebab) yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana atau mengapa. a) Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu. b) Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.
- c) Ulasan (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Menurut Kokasih (2013:180) teks eksplanasi disusun dengan struktur sebagai berikut :

- a. Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan.
- b. Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), merinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pernyataan atas bagaimana atau mengapa.
- c. Rincian yang berpola atas pernyataan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.
- d. Rincian berpola atas pernyataan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.
- e. Ulasan (*review*), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menulis teks eksplanasi terdapat tiga bagian struktur yang dapat membangun dalam teks eksplanasi yaitu :

1. Pernyataan umum, dibagian ini sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena yang akan dibahas.
2. Rangkaian kejadian, pada bagian ini akan dijelaskan tentang penyebab dan akibat yang timbul dari fenomena tersebut. Bagian ini dapat melakukan deskripsi dalam beberapa paragraf terkait sebab-akibatnya.
3. Interpretasi, dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan.

Contoh Teks Eksplanasi

### **Bioteknologi**

Bioteknologi berasal dari istilah latin, yaitu *bio* yang berarti hidup tekno yang berarti teknologi, penerapan dan *logos* yang berarti ilmu. Bioteknologi kemudian diartikan sebagai ilmu terapan yang menerapkan prinsip-prinsip sains dan teknologi terhadap serangkaian proses biologis untuk menghasilkan barang dan jasa. Dewasa ini, perkembangan bioteknologi tidak hanya didasari pada biologi saja, tetapi juga pada ilmu-ilmu terapan dan murni lainnya, seperti biokimia, komputer, biologi molekuler, mikrobiologi, genetika, kimia, matematika, dan lainnya.

Sebenarnya, bioteknologi sudah dikenal sejak lama. Bioteknologi sudah dikenal oleh manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Contoh bioteknologi di bidang teknologi pangan adalah pembuatan bir, roti dan keju yang sudah dikenal sejak abad ke – 19. Selain itu ada pula teknik pemuliaan tanaman untuk menghasilkan variates-variates baru dibidang pertanian dan reproduksi hewan. Dalam medis, penerapan bioteknologi pada masa lalu dibuktikan dengan penemuan vaksin, antibiotic, dan insulin walaupun masih dalam jumlah yang terbatas akibat proses fermentasi yang tidak sempurna. Perubahan yang signifikan terjadi setelah penemuan bioreactor oleh Louis Pasteur. Dengan alat ini, produksi antibiotik dan vaksin dapat dilakukan secara masal.

(Yusron Yusuf & Devi, 2020)

### **2.3.2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Putri et al (2022) menyampaikan, bahwa kaidah kebahasaan teks eksplanasi terdiri dari, (a) istilah teknis, (b) konjungsi kasualitas, (c) konjungsi kronologis. (d) kata kerja material dan kata kerja relasional, (e) kalimat aktif dan kalimat pasif.

Kokasih (2019:115) mengatakan, kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi adalah menggunakan kata seperti kata konjungsi yang berkaitan dengan hubungan waktu, menggunakan kata kerja, menggunakan kata benda, dan dapat menggunakan peristilahan atau kata-kata teknis yang memiliki kaitan dengan pembahasan.

### **2.3.3. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi**

Dalam menulis teks eksplanasi yang paling penting diperlukan terlebih dahulu adalah kita harus memahami langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi agar dapat disusun dengan rapi, dan mudah dipahami yang dapat menarik perhatian para pembaca. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Kokasih, 2017), langkah-langkah menuliskan teks eksplanasi sebagai berikut, (1) menentukan topik atau sesuatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan actual, (2) menyusun kerangka teks, yakni dengan mengembangkan topik utama untuk ke dalam rincian-rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik itu disusun dengan urutan kronologis atau kasualitas, (3) mengumpulkan bahan, berupa fakta atau pendapat para ahli terkait dengan kejadian yang dituliskan dari berbagai sumber, (4) mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks

eksplanasi yang lengkap dan utuh dengan memperhatikan struktur bakunya yaitu identifikasi fenomena/kejadian, proses kejadian, dan ulasan.

#### **2.4.2. Pengertian Media Pembelajaran**

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Media dapat berupa dalam bentuk catatan, radio, televisi, serta perangkat dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Syupriyanti (dalam Thesalonika & Arent, 2023), “Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang memiliki pesan ataupun data yang bermaksud instruksional dalam pengajaran”.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dengan melakukan media pembelajaran ini, dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan retensi serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.

#### **2.5.2. Media Pembelajaran Aplikasi *Perplexity* berbasis ai**

Dilansir dari laman resmi *perplexity ai*, dijelaskan bahwa *perplexity AI* adalah mesin pencari yang memanfaatkan teknologi canggih seperti pemrosesan bahasa alami atau *Natural Language Processing (NPL)*. Dengan adanya *perplexity AI* dapat meringankan peserta didik dalam proses pembelajaran, karena *perplexity ai* bisa mengakses langsung materi atau pembelajaran yang kita inginkan dan semua akan muncul dengan melampirkan referensi diambil darimana pembelajaran tersebut apakah melalui youtube, jurnal, ruangguru, google. Aplikasi ini tersedia dalam versi melalui situs web, android, yang memudahkan kita mengakses melalui laptop dan gawai.

Media aplikasi *perplexity AI* tersedia mulai dari pemakaian aplikasi gratis sehingga banyak menggunakan *perplexity AI* sebagai bahan untuk pembelajaran karena dapat menunjang proses pembelajaran baik yang dilakukan secara tatap muka hingga pembelajaran jarak jauh. Selain itu, *perplexity AI* juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya dapat meningkatkan pengalaman belajar dan membantu guru, siswa dalam mengakses informasi yang relevan dan akurat.

#### **2.6.2. Langkah-langkah Menggunakan Media Aplikasi *Perplexity* berbasis AI.**

Adapun yang menjadi langkah-langkah dalam menggunakan media aplikasi *perplexity AI* yaitu :

1. Mendownload Aplikasi/Mengakses *Website*. Pengguna Apple dapat mengunduh aplikasi ini melalui *Appstore*. Pengguna Android bisa menggunakan aplikasi ini melalui situs resminya.

2. Verifikasi. Laman *website* akan meminta centang sebagai bentuk verifikasi akses. Setelah melewati proses ini, kamu langsung dapat menggunakan *perplexity* untuk mencari topik yang kamu inginkan atau mengakses thread yang telah tersedia.
3. Membuat Akun. Meski dapat langsung diakses, *perplexity AI* memberikan sejumlah fitur tambahan bagi pengguna yang membuat akun pada aplikasi maupun situsnya. Kamu dapat membuat akun dengan meng-klik 'signup' dan mengisi data diri kamu pada kolom yang disediakan.
4. Mengirim SMS dengan *chatbot ai*. Serupa dijelaskan sebelumnya, kamu dapat menggunakan *perplexity ai* untuk apapun yang kamu inginkan sesuai dengan fitur yang tersedia.

### **2.7.2. Kelebihan dan Kekurangan Media Aplikasi Perplexity berbasis ai**

Adapun kelebihan dari aplikasi *perplexity ai* yaitu :

1. Lebih cepat dalam memuat jawaban. Dalam hal ini kita tidak perlu untuk menunggu lama hasil jawaban.
2. Minim bug dan crash pada saat dioperasikan
3. Lebih lengkap dan rinci dalam memberikan jawaban, karena jawaban yang diberikan langsung dikutip dari jurnal, ruang guru, dan lainnya.
4. Dilengkapi dengan sumber pencarian di internet, jurnal ilmiah, buku yang jauh lebih kredibel.
5. Ukuran aplikasinya lebih ringan tidak membutuhkan pemakaian yang menguras penyimpanan laptop ataupun gawai.

Adapun yang menjadi kekurangan *perplexity ai* yaitu :

1. Tidak memiliki kemampuan untuk memahami konteks secara mendalam.
2. Tidak dapat menghasilkan jawaban yang sangat spesifik.

3. Tidak dapat menghasilkan jawaban yang sangat kreatif karena lebih banyak dipakai untuk keperluan literasi studi.
4. Agar hasil lebih optimal, kita harus menggunakan prompt berbahasa Inggris dan mendapatkan hasil jawaban berdasarkan sumber internasional.

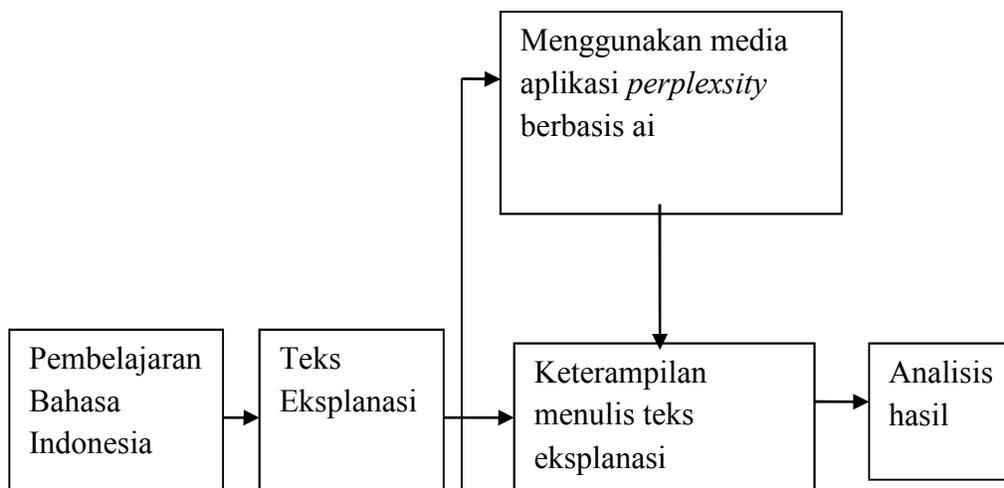
## 2.2 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Akan tetapi penulis mengangkat beberapa penelitian untuk referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut adalah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Hanila et al.,2023) dalam penelitian yang berjudul “ Pelatihan penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa SMA 10 Sukarami Kota Bengkulu”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan buatan terhadap Pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah telah terbukti secara signifikan mempengaruhi industri kecerdasan buatan.
2. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Arly et al.,2023) dalam penelitian yang berjudul “Implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kecerdasan buatan terhadap Pendidikan. Hasil dari penelitian ini adalah dapat membantu memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam produktivitas,pembelajaran,pengelolaan organisasi dan pekerjaan jarak jauh dan meningkatkan konsistensi mahasiswa dalam pembelajaran.

3. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Farwati et al.,2023) dalam penelitian yang berjudul “Analisa Pengaruh Teknologi *Artifial Intelligence (AI)* Dalam Kehidupan Sehari-hari”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan semi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pekerjaan manusia dengan kerangka berfikir dan penalaran seperti manusia berdasrkan perintah manusia itu sendiri.
4. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Maufidhoh et al.,2023) dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis *Artifial Intellegence* melalui media *puzzle* pada siswa sekolah dasar”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan personalisasi pembelajaran yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini adalah dapat memecahkan masalah-masalah yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi Pembelajaran.
5. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan (Hakeu et al.,2023) dalam penelitian yang berjudul “Worrkshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi *AI (Artifial Intellegince)*”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untukmenciptakan ruang kolaboratif diantara para guru,dan dapat memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman terkait teknologi AI.. Hasil dari penelitian ini adalah telah terbukti secara signifikan mempengaruhi industry kecerdasan buatan.

### 2.3. Kerangka Konseptual



Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada kelas VIII SMP karena terdapat pada kurikulum merdeka, maka kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat bagaimana penerapan media aplikasi *perplexsity AI* ini dalam pembelajaran teks eksplanasi yang akan penulis teliti. Maka dengan munculnya media aplikasi *perplexsity AI* ini yang dimanfaatkan sebagai alasan perlakuan kelas eksperimen yang digunakan sebagai stimulus siswa untuk lebih aktif dalam menulis teks eksplanasi.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini adalah diawali dengan memberikan pretest pada kelas eksperimen. Pada penelitian ini akan dilakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi, selanjutnya memberikan posstest pada kelas eksperimen dengan menggunakan media aplikasi *perplexsity AI*. Setelah proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui media aplikasi *perplexsity AI* yang sudah diberikan tes akhir maka dapat diperoleh perbedaan hasil belajar menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media aplikasi *perplexsity* berbasis ai.

Media aplikasi *perplexsity AI* ini merupakan media aplikasi terbaru dan penelitian ini belum pernah diteliti oleh Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan.

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan berbagai macam teori yang dikemukakan oleh ahlinya. Untuk dapat memperjelas kajian masalah disetiap sisi penelitian. Namun, mengenai hal itu kebenaran teori yang dimuat perlu adanya pembuktian melalui uji hipotesis. Maka untuk itu, berikut yang menjadi praduga sementara masalah yang ada dalam penelitian ini berdasarkan bentuk hipotesis penelitian.

- a. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) Penggunaan Media aplikasi *perplexsity* berbasis AI terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa-siswi kelas VIII SMP N 18 Medan.
- b. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) Penggunaan Media aplikasi *perplexsity* berbasis AI tidak terdapat pengaruh keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP N 18 Medan.

## **BAB III**





### 3.4 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Silaen, 2018:87) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2020:126) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menentukan yang menjadi populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP N 18 Medan yang berjumlah 264 siswa seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	VIII-1	30
2	VIII-2	30
3	VIII-3	29
4	VIII-4	24
5	VIII-5	32
6	VIII-6	32
7	VIII-7	30
8	VIII-8	30
9	VIII-9	27
<b>JUMLAH</b>		<b>264</b>

### 3.5 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019:126) menjelaskan defenisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari suatu populasi diambil minimal 20% dari jumlah keseluruhan populasi. Akan tetapi hal ini berlaku apabila jumlah populasinya  $\geq 100$ . Jika populasi kurang dari 100 maka sebaiknya populasi diambil sehingga penelitian ini dapat dikatakan menjadi penelitian populasi

Ada beberapa cara dalam menentukan sampel penelitian yakni teknik Random Sampling dan Cluster Sampling (acak kelas). Teknik *Cluster Sampling* (acak kelas) merupakan teknik penelitian yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel penelitian.

Adapun yang menjadi langkah-langkah dalam proses *Cluster sampling* sebagai berikut :

1. Menulis nama-nama kelas pada selembar kertas.

2. Setelah itu, kertas berisikan nama kelas digulung dan dimasukkan dalam suatu tabung.
3. Selanjutnya, tabung yang berisi gulungan tersebut dikocok lalu mengambil satu gulungan kertas yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan langkah-langkah tersebut, maka dapatlah kelas yang ditentukan sebagai sampel penelitian yaitu kelasnya bukan orangnya dan menjadi sampel penelitian.

**Tabel 3.3 Tabel Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	30
Jumlah		30

### 3.6 Desain Penelitian

Desain adalah gambaran atau bentukan dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh penulis. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pre-test post-test design*, peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek dengan dua kondisi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding sehingga setiap subjek merupakan kelas control atas dirinya sendiri.

Adapun desain eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

X : perlakuan yang diterapkan melalui media aplikasi *perplexity ai*

O<sub>1</sub>: pretest (sebelum diberi perlakuan)

O<sub>2</sub>: posttest (setelah diberi perlakuan)

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah hal yang memiliki peranan penting dalam menjaring data penelitian. Instrumen juga digunakan untuk memperoleh data dan mengukur kemampuan siswa berdasarkan nilai yang diperoleh objek peneliti. Sugiyono (2019:156) mengemukakan “Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam data sosial yang diamati”. Peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian ini adalah tes subjektif dalam bentuk penugasan, yaitu siswa ditugaskan untuk menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media dan tanpa media. Berikut aspek penilaian yang digunakan untuk menulis teks eksplanasi.

**Tabel 3.4 Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1	Kesesuaian Judul dengan Isi Tulisan	a. Adanya aspek kesesuaian judul/topik yang dipilih, adanya kejelasan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, keterpaduan antar kalimat.	5
		b. Adanya aspek kesesuaian judul/topik yang dipilih, adanya kejelasan huruf, ketepatan penggunaan ejaan.	4
		c. Adanya aspek kesesuaian judul/topik yang dipilih, adanya kejelasan huruf.	3
		d. Adanya aspek kesesuaian judul/topik yang dipilih.	2
		e. Tidak adanya aspek kesesuaian judul/topik yang dipilih, adanya kejelasan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, keterpaduan antar kalimat.	1
2	Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	a. Adanya penggunaan kalimat pasif, konjungsi kronologis dan kausalitas, kata teknis, serta menggunakan kata ganti dalam teks eksplanasi.	5
		b. Adanya penggunaan kalimat pasif, konjungsi kronologis dan kausalitas, kata teknis.	4
		c. Adanya penggunaan kalimat pasif, konjungsi kronologis dan kausalitas.	3
		d. Adanya penggunaan kalimat pasif.	2
		e. Tidak adanya penggunaan kalimat pasif, konjungsi kronologis dan	1

		<p>kausalitas,kata teknis,serta menggunakan kata ganti dalam teks eksplanasi.</p>	
3	Ciri-ciri Teks Eksplanasi	<p>a. Adanya informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual),hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan,sifatnya informatif,menggunakan kata penanda urutan,fokus pada hal umum (generik),bukan partisipan manusia. 5</p> <p>b. Adanya informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual),hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan,sifatnya informatif,menggunakan kata penanda urutan. 4</p> <p>c. Adanya informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual),hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan,sifatnya informatif. 3</p> <p>d. Adanya informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual),hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan. 2</p> <p>e. Tidak adanya informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual),hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan,sifatnya informatif,menggunakan kata penanda urutan,fokus pada hal umum (generik),bukan partisipan manusia. 1</p>	
4	Struktur Teks Eksplanasi	<p>a. Adanya identifikasi fenomena,penggambaran rangkaian kejadian,rincian yang berpola atas pernyataan “bagaimana dan mengapa”,ulasan (<i>review</i>). 5</p>	

	b. Adanya identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, rincian yang berpola atas pernyataan “bagaimana dan mengapa”	4
	c. Adanya identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian.	3
	d. Adanya identifikasi fenomena.	2
	e. Tidak adanya identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, rincian yang berpola atas pernyataan “bagaimana dan mengapa”, ulasan (review).	1
Jumlah Skor Maksimum		20

(Sugiyono, 2021)

$Skor = \text{skor yang diperoleh} / \text{skor maksimal} \times 100$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media aplikasi perplexity terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, maka digunakan standar skor sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat Kurang	00-49

**Tabel 3.6 Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi sesudah Menggunakan Media Aplikasi Perplexity berbasis AI**

No	Aspek Penulisan	Indikator
1.	Kesesuaian Judul dengan Isi Tulisan	a. Kesesuaian judul/topik yang dipilih sudah sesuai dengan adanya kejelasan huruf, ketepatan penggunaan ejaan, keterpaduan antar kalimat.
2.	Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	a. Dalam menempatkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sudah sesuai dengan adanya penggunaan kalimat pasif, konjungsi kronologis dan kausalitas, kata teknis, serta menggunakan kata ganti dalam teks eksplanasi.
3.	Ciri-ciri Teks Eksplanasi	a. Sudah sesuai dengan panduan ciri-ciri teks eksplanasi yaitu, adanya informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual), hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan, sifatnya informatif, menggunakan kata penanda urutan, fokus pada hal umum (generik), bukan partisipan manusia.
4.	Struktur Teks Eksplanasi	a. Peserta didik sudah mampu membuat teks eksplanasi berdasarkan strukturnya yaitu, adanya identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, rincian yang berpola atas pernyataan “bagaimana dan mengapa”, ulasan ( <i>review</i> ).

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau cara untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu :

1. Teknik wawancara dan observasi

Wawancara dan observasi dilaksanakan untuk mengetahui apa yang menjadi masalah atau kendala dalam menulis teks di lokasi penelitian.

2. Teknik Tes

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil menulis pada materi “Teks Eksplanasi”. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu berupa *pretest* dan *posstest*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data peserta didik yang menjadi sampel.

Selain itu, sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

### 3.9 Jalannya Eksperimen

Pembelajaran menulis teks eksplanasi pada penelitian ini mengacu pada tahapan dan langkah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *pretest* pada hari pertama.
2. Pelaksanaan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *perplexity ai* pada hari kedua.
3. Pelaksanaan *posttest* pada hari ketiga.

**Tabel 3.7 Jalannya Eksperimen Dengan Menggunakan Media Aplikasi perplexity berbasis AI**

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
<b>Pertemuan I (80 Menit)</b>			
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam kepada siswa</li> <li>2. Guru memperkenalkan diri kepada siswa</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pelaksanaan <i>pretest</i> kepada siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Perkenalan dengan guru</li> <li>3. Siswa dapat memahami tujuan dari pelaksanaan <i>pretest</i></li> </ol>	20 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa memulai <i>pretest</i> yakni menulis sebuah teks eksplanasi dengan menggunakan tema “Kemiskinan”</li> <li>2. Guru mengumpulkan <i>pretest</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memulai mengerjakan soal <i>pretest</i></li> <li>2. Siswa dapat mengumpulkan <i>pretest</i>.</li> </ol>	50 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dapat mengakhiri pembelajaran dengan melakukan pemberian kesimpulan terhadap materi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang telah disampaikan</li> </ol>	10 Menit

	yang diajarkan	oleh guru	
<b>Pertemuan II (80 Menit)</b>			
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam kepada siswa terlebih dahulu</li> <li>2. Melakukan presensi terhadap siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Siswa menjawab presensi</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan Inti	<p><b>Meng amati :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, yang mana 1 kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang</li> <li>2. Guru menyuruh siswa untuk mengamati topik teks eksplanasi yang telah mereka pilih dengan media aplikasi <i>perplexsity</i></li> </ol> <p><b>Menanya :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada setiap siswa mengenai isi teks eksplanasi, apakah sudah sesuai dengan struktur penulisan teks eksplanasi.:</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan informasi/Mencoba :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan siswa agar dapat mengerti apa itu teks eksplanasi yang telah ditampilkan di depan dengan menggunakan media aplikasi <i>perplexsity AI</i> yang terintegrasi dengan powerpoint.</li> <li>2. Guru telah selesai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa duduk sesuai dengan kelompok masing-masing.</li> <li>2. Siswa mengikuti arahan dari guru</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap siswa menyampaikan jawabannya tentang isi teks eksplanasi yang telah dipelajarinya dari media aplikasi <i>perplexsity</i>, apakah sesuai dengan urutan dalam penulisan teks eksplanasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melihat tampilan materi teks eksplanasi dengan menggunakan media aplikasi <i>perplexsity</i> yang terintegrasi dengan powerpoint dan mendengarkan penjelasan mengenai teks eksplanasi yang</li> </ol>	70 Menit

	<p>mengajarkan media aplikasi <i>perplexity AI</i> yang ditampilkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menugaskan siswa untuk dapat menulis contoh teks eksplanasi yang bertema “Kemiskinan”</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta beberapa siswa yang mempresentasikan hasil dari lembar kerja.</li> <li>Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai teks eksplanasi.</li> </ol> </li> </ol>	<p>disampaikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati dan mendengarkan arahan dari guru</li> <li>Siswa menuliskan contoh teks eksplanasi yang bertema “Kemiskinan”.</li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil lembar kerja</li> <li>Siswa membuat kesimpulan mengenai teks eksplanasi.</li> </ol> </li> </ol>	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menanyakan hal yang tidak dipahami oleh siswa.</li> <li>Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai hal yang belum dimengerti.</li> <li>Siswa menjawab salam penutup.</li> </ol>	5 Menit
<b>Pertemuan III (80 Menit)</b>			
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam kepada siswa.</li> <li>Berdoa bersama</li> <li>Mengabsen siswa</li> <li>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>Berdoa bersama</li> <li>Menjawab absen yang ditanyakan oleh guru</li> <li>Mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dilakukan Post-Test Guru menyuruh siswa menulis eksplanasi bertema ‘Banjir’.</li> <li>Menulis Teks eksplanasi dengan media aplikasi <i>perplexity AI</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti intruksi yang diberikan guru untuk menulis teks eksplanasi</li> <li>Siswa dapat menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media aplikasi <i>perplexity AI</i>.</li> </ol>	60 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan</li> <li>Guru menutup kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan dan memperhatikan kesimpulan yang</li> </ol>	10 Menit

	pembelajaran dengan memberi salam	diberikan oleh guru. 2. Siswa menjawab salam dari guru.	
--	-----------------------------------	--	--

### 3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan dengan analisis data kuantitatif untuk dapat mengetahui pemahaman serta peningkatan siswa-siswi akan materi teks eksplanasi melalui lembar evaluasi. Langkah yang dilakukan yaitu

#### 3.10.1 Menentukan Nilai Tes

Melakukan penilaian dengan memberikan skor yang terdapat pada indicator dalam struktur dan kaidah dalam kebahasaan teks eksplanasi. Keseluruhan aspek yang dinilai jumlahnya untuk memperoleh skor total:

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

$n$  merupakan jumlah skor yang diperoleh

$N$  merupakan jumlah skor yang maksimal

#### 3.10.2 Menghitung Rata-Rata dan Deviasi

Menghitung rata-rata dan deviasi pada penelitian ini yang akan di gunakan yaitu :

- Mencari rata-rata  $x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$
- Mencari standar Deviasi  $S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{\sum f_i}}$
- Menghitung standar eror dari variabel hasil post-test dengan menggunakan rumusan

berikut:  $SE_M = \frac{S}{\sqrt{N-1}}$

Keterangan:

$S$  = Standar deviasi

$SE_M$  = Standar eror

$N$  = Jumlah sampel

### 3.10.3 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas

Untuk menyajikan data frekuensi kelas, maka akan digunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Menentukan rentang ( $j$ ) yang diambil dari tertinggi dan kurang kenilai terendah

$$j = X_{\text{maks}} - X_{\text{mib}}$$

2. Menentukan banyak kelas interval ( $k$ ) dalam menggunakan aturan struges yaitu

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- a. Menentukan Panjang kelas interval ( $i$ ) digunakan rumus

$$I = JK$$

- b. Membuat daftar distribusi frekuensi secara rentang kelas masing-masing.

### 3.10.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan agar mengetahui populasi dalam berdistribusi normal atau tidak.

Uji yang digunakan yaitu uji lilifors:

- a) Data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus

$$S(Z_1) = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

( $\bar{x}$  dan  $s$  merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)

- b) Untuk setiap bilangan baku ini dapat menggunakan data distribusi normal baku

selanjutnya akan di hitung peluang dengan rumus :

$$F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$$

- c) Kemudian dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang akan lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$  jika proporsi dinyatakan  $S(Z_1)$  maka,

$$S(Z) = \frac{f_k}{n}$$

- d) Hitunglah selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian akan tentukan harga mutlaknya.

- e) Ambil harga yang paling besar antara lain selisih tersebut dengan

$L_0$  = diterima atau normal

Jika harga  $L_0 \leq L_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata 0,05 dan

Jika harga  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka tidak terima atau tidak normal.

### 3.10.5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan mencari suatu data tersebut homogeny atau tidak, uji homogenitas menggunakan rumus:

$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$  (Sudjana, 2016 : 250)

Keterangan:

Varian terbesar = data terbesar

Varian terkecil = data terkecil

Langkah menghitung uji homogenitas adalah:

- a. Mencari varian deviasi dengan rumus

$$S_x^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$
$$S_y^2 = \frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

- b. Mencari F hitung dari varian dengan rumus

$$F = \frac{s \text{ besar}}{s \text{ kecil}}$$

- c. Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$  pada table distribusi F, dengan ketentuan sebagai berikut

:

1. Untuk varian dan kelompok varian terbesar adalah dk pembilang n-1
2. Untuk varian dari kelompok varian terkecil adalah dk penyebut n-1
3. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka homogen
4. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka tidak homogen

### 3.10.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran dapat terima atau tidaks uatu uji hipotesis, maka penulis akan menggunakan suatu persamaan di bawah ini untuk menguji hipotesis statistik uji -t satu pihak dengan  $\alpha = 0,05$

Dengan demikian statistic uji “t” dilakukan dengan rumus:

*Sudjana (2009:239)*

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
 dengan  $s_2^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$

sesuai  $T_{\text{tabel}}$  disimpulkan  $H_a$  diterima jika  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.